BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Artinya, semakin kuat tingkat pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin kuat tingkat minat berwirausaha siswa, dan begitu juga sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Artinya, semakin kuat lingkungan keluarga yang didapatkan siswa, maka akan semakin kuat minat berwirausaha siswa, dan begitu juga sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan simultan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Artinya, semakin kuat pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga maka akan semakin kuat tingkat minat berwirausaha siswa, dan begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa di SMA Negeri 72 Jakarta, maka peneliti menemukan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan maka semakin meningkat minat berwirausaha siswa. Semakin baik lingkungan keluarga maka semakin meningkat minat berwirausaha siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha siswa, para guru terutama guru mata pelajaran kewirausahaan memperhatikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Karena baik atau buruknya pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa dapat menentukan tingkat minat berwirausaha siswa. Dengan adanya pengetahuan siswa tentang kewirausahaan, siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan yaitu dengan meningkatkan pendidikan kewirausahaan melalui pelajaran kewirausahaan yang insentif.
2. Lingkungan keluarga yang diberikan orang tua kepada anaknya harus selalu ditingkatkan. Lingkungan keluarga harus memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada anaknya, sehingga anak akan merasa nyaman dan tentram akan kondisi dalam lingkungan keluarga. Minat berwirausaha ditentukan oleh lingkungan keluarga yang didapatkan anak selama dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian, lingkungan

keluarga dapat menjadi faktor penentu minat berwirausaha. Semakin baik lingkungan keluarga yang diberikan akan meningkatkan tingkat minat berwirausaha anak.

3. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Dalam hal ini hubungan antara guru disekolah dan orang tua harus memiliki keeratan dalam mencapai tujuan bersama. Peran guru disekolah memberikan ilmu pengetahuan dan ketika dirumah orang tua juga turut berperan dalam memberikan bimbingan, pengetahuan serta menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang nyaman.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Untuk meningkatkan minat berwirausaha diharapkan siswa mampu menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan disekolah lebih intensif dan mendalam agar bisa mendapatkan minat berwirausaha siswa. Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha yaitu dengan meningkatkan rasa suka, senang dan keinginan yang kuat terhadap kewirausahaan. Serta membahas materi lebih mendalam dan menambah praktik kewirausahaan. Serta meningkatkan materi dalam kemampuan mengaplikasikan dalam menciptakan dan menghasilkan sebuah produk.

2. Untuk meningkatkan minat berwirausaha diharapkan orang tua mampu menciptakan suasana dalam lingkungan keluarga yang harmonis, meningkatkan motivasi kepada anak mengenai wirausaha dan membuat relasi antar anggota keluarga yang baik sehingga menghasilkan kemandirian anak dan juga diharapkan mampu memberikan ataupun mengajarkan anak untuk wirausaha agar jiwa dan minat dalam berwirausahanya meningkat.
3. Untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa, seorang siswa harus meningkatkan pengetahuannya mengenai kewirausahaan. Karena pengetahuan menjadi peran penting dalam membentuk siswa menjadi wirausahawan. Siswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik maka siswa akan paham dalam mengelola usahanya sehingga minat siswa dapat meningkat melalui mata pelajaran kewirausahaan. Dan dilingkup lingkungan keluarga, keluarga juga turut berperan dalam membentuk sikap dan jiwa kewirausahaan melalui pola asuh orang tua dan juga kondisi lingkungan keluarga yang nyaman. Sehingga apabila lingkungan keluarga baik akan meningkatkan minat berwirausaha.